

BAB I

PENDAHULUAN







A. Latar Belakang

Trend masa kini yang mengedepankan hidup dan mode tidak melupakan adanya hasil karya anak bangsa berupa kerajinan tangan lokal yang tidak kalah bagus kualitas dan mutunya dengan produk import.

Sebagai Negara kepulauan Indonesia memiliki hasil kerajinan tangan khas, salah satunya daerah Gorontalo yang mempunyai kerajinan tangan yang khas yaitu (karawo). Karawo dikerjakan dengan cara disulam, olahan karawo berupa baju koko, kemeja, koas, pakaian pesta, jas kupiah, sapu tangan, mukena, kipas, jilbab, dasi, syal, hiasan dinding, sandal, taplak meja, penutup gelas, penutup aqua, dompet, dan lain-lain, selain itu olahan dari kain Karawo juga ada kerajinan tangan Khas Gorontalo seperti kupiah kerajinan, souvenir, makanan (kue kerawang, pia, dumalo, dan kopi pinogu).

Lima tahun terakhir sulaman karawo semakin populer karena jenis kain yang digunakan semakin beragam, warna motif yang menarik, dan desain motif lebih baik mengikuti selera konsumen untuk berbagai jenis busana, kain karawo telah digunakan oleh berbagai kalangan diberbagai kesempatan seperti busana harian, busana kantor, busana resmi dan pesta.

Tabel 1.1 Toko-Toko Di Gorontalo

Nama Toko	Fungsi	Lokasi	Pengunjung/ Perhari
<p>Maharani</p>   	<p>Menjual pakaian karawo</p> <p>Menjual jilbab karawo</p> <p>Menjual mikenah karawo</p> <p>Menjual batik Gorontalo</p> <p>Menjual aksesoris karawo</p> <p>Menjual souvenir karawo</p>	<p>Jln. Nani Wartabone</p>	<p>40</p>
<p>Cahaya Kerawang</p> 	<p>Menjual pakaian karawo</p> <p>Menyediakan bahan untuk sulaman karawo</p> <p>Tempat produksi</p>	<p>Jln Jend.Katamso</p>	<p>30</p>
<p>Naga Mas</p>  	<p>Tempat Produksi</p> <p>Menyediakan bahan untuk sulaman karawo</p> <p>Menjual pakaian karawo</p>	<p>Jln Husain Bilondatu</p>	<p>20</p>

<p>Aneka Kerawang</p> 	<p>Menjual pakain permeter karawo</p> <p>Menjual jilbab karawo</p> <p>Menjual souvenir karawo</p>	<p>Jln Jend Suprpto</p>	<p>20</p>
<p>Kerawang Kembang Indah</p> 	<p>Menjual pakain permeter karawo</p> <p>Jilbab kerawang</p> <p>Kupiah keranjang</p>	<p>Jln. Raja Eyato No 29</p>	<p>15</p>
<p>Pinggiran pertokoan</p>  	<p>Menjual pakain permeter karawo</p> <p>Jilbab karawo</p> <p>Pakain jadi</p>	<p>Jln Jend Suprpto</p>	<p>20</p>

Dilihat dari tabel diatas, kota Gorontalo terdapat toko-toko yang menjual berbagai macam produk yang berasal dari olahan Karawo seperti toko cahaya kerawang, pusat oleh-oleh khas Gorontalo, dan masih banyak lagi yang banyak diminati oleh pengunjung, akan tetapi untuk toko penjualan itu sendiri masih berpencar dan adapun yang menjual olahan karawo dipinggiran toko. Melihat

kondisi ini, maka sudah seharusnya diadakan atau dibangun sebuah tempat khusus yang menjual olahan dari Karawo, yang dikemas dalam satu lokasi yang mudah dijangkau yaitu (Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo), selain itu dilengkapi fasilitas penunjang sehingga pengunjung merasa nyaman berada dalam bangunan maupun di luar bangunan.

Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo dirancang melalui tampilan bangunan menarik, selain tampilan bangunan yang menarik harus ada keterkaitan antara fungsi bangunan itu sendiri dengan tampilan bangunan, oleh karena itu Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo ini mengangkat karakteristik dari arsitektur regionalisme, yang merupakan gabungan antara arsitektur lokal dan modern.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana mendesain tampilan bangunan Pusat Perbelanjaan Kerajinan khas Gorontalo sesuai dengan fungsi dengan pendekatan arsitektur regionalism?
- 2) Bagaimana penataan sirkulasi dan parkir dalam tapak?

C. Tujuan dan Sasaran

- 1) Tujuan

Terwujudnya rancangan bangunan Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo dalam satu lokasi yang mudah dijangkau, melalui pengolahan tampilan bangunan dan penataan sirkulasi dan parkir dalam tapak.

2) Sasaran

- Memperoleh penampilan bangunan yang dapat memperlihatkan fungsi dari bangunan itu sendiri dengan tema yang digunakan
- Terwujudnya sirkulasi dan parkir dalam tapak agar tertata dengan baik

D. Batasan dan Lingkup Pembahasan

1) Batasan

Persoalan yang diangkat hanya yang ada pada rumusan permasalahan, yaitu pada bentuk tampilan bangunan dan penataan sirkulasi dan parkir dalam tapak.

2) Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo.

E. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode deskriptif, dan metode komparatif yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Adapun langkah pengumpulan data yaitu sbb:

1) Data Primer

Melakukan survey lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lokasi serta masalah di lokasi site.

2) Data Sekunder

Data yang di peroleh dari sumber instansi yang terkait meliputi berbagai informasi yang bersifat mendukung dan melengkapi data primer.

3) Studi Banding/Studi Literatur

Studi literatur sebagai studi komparatif yaitu mencari data yang terkait dengan objek rancangan melalui buku, majalah, internet dan mengadakan studi banding

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan umum dan tinjauan khusus, tinjauan umum yang di maksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan kompreship yang terdiri dari non fisik berupa; pengertian, fungsi, dan status proyek serta struktur organisasi proyek terkait. Tinjauan khusus berisi teori-teori arsitektur yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam perancangan, dan studi komporasi.

Bab III Gambaran Umum Lokasi

Bagian ini menguraikan karateristik/gambaran umum lokasi seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi, hidrologi, aspek sosial budaya masyarakat dan lain-lain.

Bab IV Konsep Dasar Perancangan

Menguraikan hasil analisa yang berupa konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar dalam perancangan Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas di Gorontalo.

Bab V Kesimpulan

Menguraikan pernyataan singkat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan sebelumnya sebagai dasar dalam pemecahan masalah objek rancangan.

Adapun kerangka berpikir dalam penyusunan laporan ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 yaitu:

